

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. SIMPULAN**

Berdasarkan hasil penelitian terkait ”Penerapan Media Musik Berlirik untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Puisi Siswa Kelas IV”, pada bagian ini dijelaskan kesimpulan dari seluruh pembahasan. Berikut kesimpulan yang dapat diambil dari penelitian yang telah dilaksanakan.

##### **1. Penerapan musik berlirik sebagai media menulis puisi siswa kelas IV**

Dimulai dengan tahapan perencanaan yakni mempersiapkan dan memilih musik berlirik / lagu yang sesuai dengan perkembangan anak dan pembuatan RPP. Lagu sebagai media pembelajaran digunakan untuk metode pembelajaran sugesti imajinasi dengan lagu tema berbeda siklus I dan siklus II. Pemilihan tema Ibu pada siklus II memudahkan siswa untuk memilih diksi dan menggali ide untuk menulis puisi, daripada siklus I tema pemandangan.

##### **2. Musik berlirik sebagai media pembelajaran meningkatkan keterampilan menulis puisi siswa kelas IV SD.**

Pengaruh ini dapat dilihat dari peningkatan keterampilan para siswa dari siklus I ke siklus II. Hipotesis 1 (H1) diterima bahwa ada peningkatan keterampilan menulis puisi siswa melalui penerapan media musik berlirik pada siswa kelas IV SDN Widodaren 3 Kecamatan Gerih Kabupaten Ngawi. Skor rata-rata semangat belajar siswa siklus I : 67,86. Hasil skor rata-rata semangat belajar siklus II : 80,95. Skor rata-rata siklus I tes tulis

menulis puisi : 67, 45. Siklus II : 74, 90. Hasil skor median / nilai tengah siklus I observasi semangat belajar siswa : 68,5 dan meningkat pada siklus II yakni : 85. Hasil skor median siklus I tes ketrampilan menulis puisi : 67 dan meningkat pada siklus II : 74. Hasil presentase ketrampilan menulis puisi siswa siklus I : 32 %. Siklus II : 77,27 %. Hasil penilaian afektif prosentase semangat belajar adalah 86,36 %. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa penerapan musik ber lirik sebagai media pembelajaran terhadap keterampilan menulis puisi para siswa kelas IV SD memiliki pengaruh yang signifikan.

3. Terdapat perbedaan pemilihan tema puisi dan musik ber lirik

Pada siklus I memilih tema pemandangan dengan lagu : naik-naik ke puncak gunung, desaku, dan pemandanganku. Siklus II memilih tema Ibu dengan lagu : Bunda, Kasih Ibu, dan Cinta untuk Mama. Pada siklus I siswa masih dalam tahap pengenalan dan sangat minim perbendaharaan kosakata. Beberapa siswa masih kesulitan memilih diksi yang tepat. Namun pada siklus II, siswa diberi wawasan oleh guru tentang gambaran tema yang akan ditulis puisi. Siswa bisa menuangkan ide gagasan tentang perasaan cinta mereka terhadap ibu. Siswa diminta mengingat kembali apa jasa dan pengorbanan ibu. Siswa mendengarkan musik ber lirik yang sangat menyentuh hati hingga ada yang menangis. Metode sugesti imajinasi itulah yang diterapkan untuk mempermudah siswa mengekspresikan ide, emosi dan perasaan melalui karya puisi.

## **B. SARAN**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, berikut beberapa saran yang dapat diberikan:

### **1. Saran untuk penelitian lanjut**

Bagi peneliti selanjutnya, hendaknya menjelaskan secara detail materi pembelajaran menulis puisi dengan media musik berlyrik. Peneliti kurang detail dan teliti menjelaskan metode sugesti imajinasi. Pemilihan tema di awal pengenalan metode menentukan keberhasilan menulis puisi. Tema harus sesuai dengan keseharian dan tidak asing bagi siswa. Penulis dapat mengombinasikan media lagu dengan metode pembelajaran yang sesuai untuk meningkatkan keterampilan menulis puisi siswa. Selain itu, penggunaan media lagu juga dapat diujicobakan pada tingkatan kelas yang berbeda untuk lebih memahami efektivitasnya sebagai media pembelajaran.

### **2. Untuk penerapan hasil penelitian**

Bagi guru, media lagu/musik berlyrik dapat digunakan sebagai alternatif media pembelajaran pada pembelajaran di sekolah dasar sebagai salah satu upaya peningkatan keterampilan menulis puisi khususnya pada siswa kelas IV SD.